

b) Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan di laksanakan di ruang perawatan Skrikandi di RSUD Kabupaten Jombang pada bulan Januari 2024 sampai februari 2024. Hal ini dikarenakan subjek penelitian sesuai dengan rentang usia yang terdapat di ruangan tersebut.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang di gunakan pada penelitian ini ialah :

- a. Alat tulis
- b. Form permohonan menjadi responden
- c. Form pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian
- d. Data Rekam Medis Pasien
- e. Form kuesioner karakteristik pasien
- f. Timbangan injak digital dengan ketelitian 0,1 kg
- g. Alat pengukur tinggi badan
- h. Form food recall 24 jam
- i. Form kuesioner perilaku konsumsi makan
- j. Form kebiasaan makan
- k. Aplikasi nutrisurvey
- l. Daftar Angka Kecukupan Gizi (AKG) 2019.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau kumpulan objek dengan sifat yang sama. Populasi dapat berupa seseorang, sekelompok orang, organisasi, perusahaan, objek (hewan atau benda mati), peristiwa, kasus, kumpulan waktu atau tempat yang sifat atau karakteristiknya sama (Irmawartini & Nurhaedah, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien demam tifoid di RSUD Jombang pada bulan Januari dan Februari 2024 berjumlah 5 responden.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya diselidiki atau diukur (Irmawartini & Nurhaedah, 2017). Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah pasien demam tifoid di RSUD Jombang dengan jumlah 5 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, jumlah sampel ini ditentukan berdasarkan kesediaan dan pemenuhan kriteria inklusi dan eksklusi oleh para responden pada saat penelitian berlangsung. Berikut kriteria inklusi dan eksklusi :

1. Kriteria Inklusi

- a. Responden demam tifoid rawat inap laki – laki maupun perempuan di RSUD Jombang yang tercatat pada bulan Januari sampai Februari 2024.
- b. Usia Responden pada anak – anak 4 sampai 11 tahun dan remaja 12 sampai 19 tahun.
- c. Dalam keadaan sadar dan dapat berkomunikasi dengan baik
- d. Berdomisili pada wilayah kerja RSUD Jombang.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dalam kesadaran lemah dan tidak dapat berkomunikasi.
- b. Pasien tidak bersedia dan mengundurkan diri menjadi responden.
- c. Data rekam medis pasien yang tidak lengkap.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Demam Tifoid dan Perilaku konsumsi makan

Tabel 2. Definisi Operasional

F. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Instrumen	Hasil ukur	Skala
Variabel Dependen (Variabel Bebas)				
Perilaku konsumsi makan	Sikap responden terhadap makan.	Kuesioner dengan 10 pertanyaan	Faktor Internal - Pola Makan -Jenis Makanan -Porsi Makanan -Frekuensi Makanan	Ordinal
Recall 24 jam	Prinsip dari metode recall 24 jam adalah mencatat atau menanyakan jenis dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi pada periode 24 jam yang lalu.	Form food recall	Jenis makanan yang dikonsumsi sebelum terinfeksi demam tifoid	Rasio
Akses mendapat makanan	Responden memenuhi kecukupan pangan setiap saat baik dari produksi sendiri, membeli, maupun pemberian dari orang lain	Form Kebiasaan Makan	Akses mendapatkan makanan dengan cara pengolahan membeli ataupun membuat sendiri	Ordinal
Penyajian makanan	Cara untuk menyuguhkan makanan kepada responden baik tertutup maupun terbuka	Form Kebiasaan Makan	Penyajian makanan secara tertutup maupun terbuka	Ordinal
Variabel Dependen (Variabel Terikat)				
Demam Tifoid	Pemeriksaan dengan tes widal titer O1/200 atau IgM <i>Salmonella</i> > 4	Data Rekam Medis	Dikategorikan sebagai positif demam tifoid	Nominal

G. Cara Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, ialah :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari observasi langsung oleh peneliti yang terdiri dari :

a. Kuesioner karakteristik responden

Peneliti mewawancarai responden menggunakan kuesioner karakteristik yang terdiri dari nama, tanggal, umur, jenis kelamin, status gizi yang diukur menggunakan alat antropometri, alamat, pendidikan, dan riwayat demam tifoid.

b. Pengisian inform consent

Peneliti memberikan form kepada responden untuk menandatangani surat ketersediaan menjadi responden (*inform consent*). Peneliti juga menjelaskan secara singkat prosedur yang harus dilakukan untuk pengambilan data termasuk pengisian kuesioner perilaku makan dan form food recall 24 jam.

c. Kuesioner Perilaku Makan

Peneliti mewawancarai responden menggunakan kuesioner perilaku makan dengan 10 pertanyaan.

d. Form Food Recall 24 jam.

Peneliti mewawancarai dan mencatat terkait jenis dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi selama 24 jam pada hari observasi dan asupan sebelum masuk rumah sakit.

e. Form Kebiasaan Makan

Peneliti mewawancarai dan mencatat terkait akses mendapatkan makanan dan penyajian makanan yang telah dikonsumsi responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah pasien demam tifoid rawat inap yang diperoleh dari data Rekam Medis RSUD Jombang pada bulan Januari – Februari 2024.

H. Teknik Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini diolah dengan cara di analisis secara deskriptif sebagai berikut :

a. Data Karakteristik responden

Data mengenai karakteristik responden meliputi nama, tanggal, umur, jenis kelamin, status gizi yang diukur menggunakan alat antropometri, alamat, pendidikan, dan riwayat demam tifoid yang disajikan dalam bentuk table kemudian data dianalisis secara deskriptif sesuai dengan hasil penelitian.

b. Data Perilaku Konsumsi Makan

Setelah di lakukan pengisian form kuesioner perilaku makan dengan 10 pertanyaan hasil dari wawancara tersebut kemudian hasil data ditabulasi dengan cara membuat tabel data dan di jumlah sesuai nilai yang didapatkan responden, kemudian di analisis secara deskriptif sesuai hasil penelitian dan di dukung dengan jurnal telah yang ada. Nilai pada setiap jawaban kuesioner menggunakan rentang nilai 1 – 3 dengan kategori sebagai berikut:

1. Tidak pernah yang berarti Tidak Sesuai/ Tidak Memadai.
2. Sering yang berarti Sesuai/ Memadai.
3. Selalu yang berarti Sangat Sesuai/ Sangat Memadai.

c. Data Food Recall 24 Jam

Setelah di lakukan pengisian form food recall 24 jam. Kemudian data food recall 24 jam di analisis secara deskriptif serta di dukung dengan jurnal yang telah ada untuk mengetahui jenis makanan yang telah dikonsumsi sebelum menderita demam tifoid. Setelah di lakukan analisis data di olah menggunakan aplikasi nutrisurvey untuk mengetahui tingkat konsumsi energi, protein, lemak, dan karbohidrat responden.

d. Data Kebiasaan Makan

Setelah dilakukan pengisian form kebiasaan makan. Kemudian data kebiasaan makan dianalisis secara deskriptif serta di dukung dengan jurnal yang telah ada untuk mengetahui akses mendapatkan makanan dan penyajian makanan pada responden.